

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan ROE secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Besar pengaruhnya adalah sebesar 45 persen, yang berarti bahwa perubahan yang terjadi variabel CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan ROE sebesar 45 persen, sedangkan sisanya sebesar 55 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh simultan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

2. LDR mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 4,66 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap

CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.

3. IPR mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 2,52 persen. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.
4. NPL mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 2,07 persen. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.
5. IRR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 15,60 persen. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia diterima.
6. PDN mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR

pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 0,00 persen. Dengan demikian, hipotesis keenam yang menyatakan PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.

7. BOPO mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 1,41 persen. Dengan demikian, hipotesis ketujuh yang menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.
8. ROE mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 0,18 persen. Dengan demikian, hipotesis kedelapan yang menyatakan ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Bank yang termasuk dalam sampel penelitian hanya PT Bank Cimb Niaga, Tbk, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Pan Indonesia Bank, Tbk.
2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas, dimulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti ada tujuh, meliputi:
Loan to Deposit Ratio (LDR), Investing Policy Ratio (IPR), Non Performing Loan (NPL), Interest Rate Risk (IRR), Posisi Devisa Netto (PDN), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Return on Equity (ROE).

5.3. Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat Bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Kepada bank sampel yang memiliki IRR kurang dari 100% yaitu PT. Cimb Niaga, Tbk dan PT. Bank Permata, Tbk, apabila masa yang akan datang tren suku bunga sedang menurun disarankan untuk mempertahankan peningkatan IRSA lebih kecil dibandingkan peningkatan IRSL. Apabila masa yang akan datang tren suku bunga sedang meningkat disarankan untuk mempertahankan peningkatan IRSA lebih besar dibandingkan peningkatan IRSL.
2. Kepada bank sampel yang memiliki IRR lebih dari 100% yaitu PT. Bank Danamon, Tbk, dan PT Pan Indonesia Bank, Tbk apabila masa yang akan

datang tren suku bunga sedang menurun disarankan untuk meningkatkan IRSA lebih kecil dibandingkan peningkatan IRSL karena tren suku bunga sedang menurun. Apabila masa yang akan datang tren suku bunga sedang meningkat disarankan untuk mempertahankan IRSA lebih besar dibandingkan peningkatan IRSL karena tren suku bunga sedang meningkat.

3. Kepada bank sampel yang memiliki CAR terendah yaitu PT. Bank Permata, Tbk, disarankan untuk meningkatkan modal lebih besar dibandingkan dengan peningkatan ATMR.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung dan mempertimbangkan untuk menambah jumlah bank yang akan dijadikan sampel, serta penggunaan variabel bebas ditambah selain dari variabel yang digunakan penelitian ini seperti : PR, FACR, LAR, CR, APB, FBIR, ROA, NIM.

DAFTAR RUJUKAN

- Alif Rizki Bakhtiar.2014. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Sawasta Nasional Devisa di Indonesia”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Agit Endar Prayogi. 2013. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Andi Supangat. 2007. Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dahlan Siamat, 2000. Manajemen Perbankan. Jakarta; Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Darmawi, Herman. 2012 Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumiaksar
- Kasmir, 2012, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir, 2010, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir.2014. Dasar-dasar Perbankan. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro dan Suhardjono. 2011. Manajemen Perbankan. Jakarta : gema Insan
- Lukman, Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Mudrajad. Kuncoro dan Suhardjono. 2007. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Martono, Nanang. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Nuviyanti dan Achmad Herlanto Anggono. 2014. “Determinants Of Capital Adequacy Ratio (Car) In 19 Commercial Banks”. Volume 3, No.7, <http://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/jbm/article/viewFile/1258/800>. 21September 2016

Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. www.ojk.go.id
21 September 2016

Peraturan Bank Indonesia Nomor10/15/PBI/2008 tanggal 24 september 2008
tentang kewajiban penyediaan modal minimum

Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 tentang Klasifikasi Aset Bank
Umum

Rivai, Veithzal Dkk. 2013.Comercial Bank Management: Manajemen Perbankan
Dari Teori Ke Praktik. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers

Surat Edaran POJK Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/SEOJK,03/2016 tentang
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti
Minimum Bank Perkreditan Rakyat

Surat Edaran Bank Indonesia SE No.5/21/DPNP 29 September 2013 tentang
Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum

Surat Edaran Bank Indonesia SE No.13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011
tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank
Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank
Indonesia

Taswan. 2010. Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi Yogyakarta :
UPP STIM YKPN